

## Urgensi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis ISAK 35 Pada AUMDik Se-Kab. Jember

Diyah Probowulan<sup>1</sup>, Dhian Wahana Putra<sup>2</sup>  
Universitas Muhammadiyah Jember<sup>1,2)</sup>

Email: [diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id](mailto:diyahprobowulan@unmuhjember.ac.id)<sup>1)</sup>, [dhianwahana@unmuhjember.ac.id](mailto:dhianwahana@unmuhjember.ac.id)<sup>2)</sup>

Diterima: Maret 2023 | Dipublikasikan: Agustus 2023

### Abstrak

Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah yang mengabdikan diri untuk mengajarkan kehidupan berdasarkan tauhid dan pembaharuan, amar ma'ruf nahi mungkar. Tujuan reformasi pendidikan Muhammadiyah adalah menyatukan agama, nilai-nilai, dan kemajuan sistem pendidikan. Majelis Dikdasmen sedang bekerja keras untuk meningkatkan manajemen Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) pada bidang pendidikan, khususnya dalam pengelolaan keuangan SD, SMP, dan SMA. Pengelolaan keuangan AUM telah membaik, namun belum secara maksimal, karena faktanya masih ada AUMDik di Kabupaten Jember tidak penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35, pelaporan ini sebagai dasar penentuan besarnya pajak dan untuk pengurusan NIB. Permasalahan ini timbul karena hampir 76% bendahara sekolah diduduki oleh seorang yang tidak mempunyai kompetensi akuntansi. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk melatih para bendahara AUMDik untuk penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35. Dalam pelaksanaan program, metode yang digunakan dengan melibatkan pengelola sekolah dan Majelis Dikdasmen PDM Kab. Jember. Tahapan program dimulai pertama dilakukan observasi awal, kemudian merumuskan masalah, mengadakan sosialisasi, terakhir pendampingan serta pelaporan. Hasil pendampingan ada peningkatan kemampuan bendahara dalam penyusun laporan keuangan berbasis ISAK 35

**Kata Kunci:** Urgensi Pelatihan, Laporan Keuangan, ISAK 35, AUMDik

### Abstract

Muhammadiyah as a da'wah organization enforcer of truth and deterrent of ugliness committed to educating life based on tawhid and renewal. The renewal of Muhammadiyah in the field of education is to integrate faith, morals, and the progress of the education system. The Primary and Secondary Education Council (Dikdasmen) is actively trying to improve the management of Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) in this field of education, especially in the financial management of Elementary schools, Junior High Schools, and Senior High Schools. AUM financial management has improved but has not been maximized, because there is still AUMDik di Jember Regency that does not prepare financial statements based on ISAK 35, this reporting is the basis for determining the amount of tax and for NIB management. This problem arises because almost 76% of school treasurers are occupied by someone who does not have accounting competence. This community service program was carried out to train AUMDik treasurers for the preparation of ISAK 35-based financial statements. The program implementation method involves school managers and the PDM Education Council, Jember Regency. The program starts with initial observation, problem formulation, socialization, mentoring, and reporting. The result of the assistance is an increase in the treasurer's ability to compile financial statements based on ISAK 35

**Keywords:** Training Urgency, Financial Statement, ISAK 35, AUMDik

## Pendahuluan

Organisasi Muhammadiyah adalah organisasi yang berkomitmen menegakkan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar melalui pendidikan yang berbasis tauhid dan pembaharuan. Pemutakhiran Muhammadiyah dalam bidang pendidikan meliputi pemaduan ilmu agama dan ilmu umum dengan memadukan akidah, akhlak, dan kemajuan pendidikan.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Jember, dibawah Majelis Pendidikan Dasar Menengah (Dikdasmen) secara aktif berupaya memperbaiki pengelolaan AUMDik, khususnya SD, SMP, dan SMA terutama dalam pengelolaan keuangan masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan belum disusunnya laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang menjadi dasar perhitungan jumlah pajak yang terutang. Selain itu, beberapa AUMdik belum mengembangkan proses yang efektif untuk tata kelola keuangan yang tepat; karenanya, mereka membutuhkan Pedoman Penataan Keuangan AUMDik.

Untuk penanganan dana sekolah, pimpinan Muhammadiyah Pusat telah membuat pedoman pengelolaan keuangan melalui Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 37/KEP/I.0/C/2012 tentang kewajiban dana amal usaha Muhammadiyah di Bank Muhammadiyah Mitra Syariah. SK PP Muhammadiyah No.38/KEP/C/I.0/C/2012 meminta penetapan iuran anggota, infak tetap, infak santri, dan mahasiswa, serta alokasi dana organisasi sebagai pembiayaan kegiatan secara mandiri, sehingga pengelolaan keuangan Amal Usaha Muhammadiyah harus sesuai dengan Syariat Islam, terintegrasi, dan dalam rangka mewujudkan keuangan yang berorientasi pada transparansi dan akuntabilitas. Ketiga, didukung oleh Rekomendasi Mukhtamar Muhammadiyah ke-42 di Yogyakarta yang intinya menuntut agar pengelolaan kekayaan di lingkungan Muhammadiyah dilakukan dengan sistem yang baku, lengkap, transparan, dan dapat diaudit. Mukhtamar Muhammadiyah ke-43 di Banda Aceh merekomendasikan agar LPPK Muhammadiyah menstandarkan format laporan keuangan sesuai dengan norma yang telah ditetapkan.

Sekolah harus mengadopsi standar pengelolaan keuangan terpadu sesuai dengan pedoman tata kelola organisasi publik dan ISAK 35, menurut Majelis Dikdasmen Kabupaten Jember. Namun kenyataannya, masih ada beberapa AUMDik yang mengelola sumber daya keuangannya dengan cara yang tidak terintegrasi, transparan, dan tidak dapat diaudit. Hal ini disebabkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola organisasi publik yang kurang baik di sekolah dan penunjukan bendahara sekolah, sekitar 76% di antaranya tidak memiliki keahlian akuntansi.

Meskipun kekurangan dalam tata kelola keuangan AUMdik merupakan masalah yang rumit, seringkali ditangani secara sepotong-sepotong dan tidak berkelanjutan. Dalam menyelesaikan persoalan, baik lembaga Muhammadiyah maupun masyarakat umum belum menunjukkan kerelawanan sosial yang terbaik. Upaya pengelolaan keuangan AUMdik dengan demikian harus mengalami reformasi yang luas dan sistematis. Mengenai tata kelola yang belum dijalankan AUM dengan sebaik-baiknya, kemungkinan fasilitas sistem dan sumber daya manusia belum ditata dengan sebaik-baiknya.

PWM Jatim sebenarnya sudah berusaha membuat dan mengaplikasikan sistem keuangan sesuai standar Akuntansi Keuangan IAI untuk digunakan dalam berbagai organisasi dan AUMDik melalui sistem Web site PWM. Namun, dalam mengaplikasikan sistem tersebut perlu adanya kemampuan untuk memahami dan menyusun laporan keuangan sesuai standar. Dengan permasalahan SDM yang tidak kompeten perlu dilakukan pendampingan secara terstruktur dalam menyusun laporan keuangan berbasis ISAK 35.

Impak faktor dari pelatihan pelaporan keuangan berbasis ISAK 35 diharapkan dapat bermanfaat dan adanya perubahan mindset pengelolaan keuangan pada AUMDik se-Kabupaten Jember. Hal ini akan sangat bisa dirasakan oleh masyarakat pengguna AUMDik sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan amal usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat ditelusuri dari laporan keuangan sehingga ada keberlanjutan dari AUMDik sebagai sekolah swasta yang mempunyai daya saing kedepannya.

Dari analisis situasi tersebut tujuan dari Program Pemberdayaan Masyarakat ini adalah memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 bagi bendahara-bendahara AUMDik se Kabupaten Jember. Dengan demikian akan terciptanya tata kelola keuangan yang baik sesuai amanat organisasi Muhammadiyah yang tertuang dalam Buku Pedoman Pengelolaan AUM.

### **Metode Pelaksanaan**

Program Pemberdayaan Masyarakat ini maka diuraikan 2 tahapan (tahap 1 untuk kelas yang bendaharanya tidak mempunyai kompetensi akuntansi; tahap 2 untuk kelas yang bendaharanya mempunyai kompetensi akuntansi) dalam melaksanakan solusi pada bidang kegiatan pelatihan penyusunan pelaporan keuangan berbasis ISAK 35 Tabel 1 dan Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan Kelas A

Kelas A: Non Akuntansi/Manajemen/Ekonomi					
TM	Tanggal	Hari	Jam	Materi	Metode
1	09/12/2022	Juma't	19.15-20.30	Siklus Akuntansi	Ceramah
2	16/12/2022	Juma't	19.15-20.30	Rek. Akun	Ceramah
3	23/12/2022	Juma't	19.15-20.30	Jurnal umum	Ceramah
4	06/01/2023	Juma't	19.15-20.30	Buku Besar	Ceramah
5	13/01/2023	Juma't	19.15-20.30	Neraca Saldo	Ceramah
6	20/01/2023	Juma't	19.15-20.30	Tugas/presentasi	Diskusi/evaluasi
7	27/01/2023	Juma't	19.15-20.30	LK ISAK 35	Ceramah
8	03/02/2023	Juma't	19.15-20.30	Inventarisir Aset	Ceramah
9	10/02/2023	Juma't	19.15-20.30	Penyusutan	Ceramah
10	17/02/2023	Juma't	19.15-20.30	Pajak	Ceramah
11	24/02/2023	Juma't	19.15-20.30	Penyusunan LPJ bag. Keuangan	Ceramah
12	26/02/2023	Ahad	09.00-11.30	Post Test	Aula PDM

Tabel 2. Tahapan Kegiatan Pelatihan Kelas B

TM	Tanggal	Hari	Jam	Materi	Keterangan
1	10/12/2022	Sabtu	19.15-20.30	Siklus Akuntansi	Review masing-masing bendahara
2	17/12/2022	Sabtu	19.15-20.30	Rek. Akun	Review masing-masing bendahara
3	24/12/2022	Sabtu	19.15-20.30	Jurnal umum	Review masing-masing bendahara
4	07/01/2023	Sabtu	19.15-20.30	Buku Besar	Review masing-masing bendahara
5	14/01/2023	Sabtu	19.15-20.30	Neraca Saldo	Review masing-masing bendahara
6	21/01/2023	Sabtu	19.15-20.30	Evaluasi	
7	28/01/2023	Sabtu	19.15-20.30	LK ISAK 35	Review masing-masing bendahara
8	04/02/2023	Sabtu	19.15-20.30	Inventarisir Aset	Review masing-masing bendahara
9	11/02/2023	Sabtu	19.15-20.30	Penyusutan	Review masing-masing bendahara
10	18/02/2023	Sabtu	19.15-20.30	Pajak	Review masing-masing bendahara

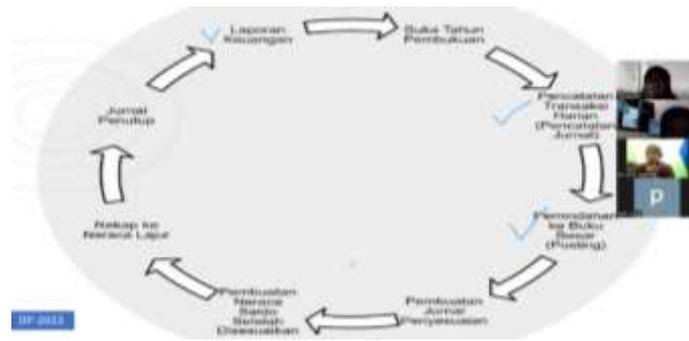
11	25/02/2023	Sabtu	19.15-20.30	Penyusunan LPJ bag. Keuangan	Review masing-masing bendahara
12	26/02/2023	Ahad	09.00- 11.30	Post test	Aula PDM

Dalam program Pelatihan Pelaporan Keuangan Berbasis ISAK 35, Tim Pengusul bertindak sebagai (1) Mentoring, (2) Reviewer, dan (3) Penguji. Pembuat dokumen pre tes dan post test berdasarkan hasil kajian materi yang disampaikan dalam pelatihan. Mitra sebagai peserta pelatihan/pendampingan, pelaku pengemban amanah tugas pengelola keuangan dari kegiatan sekolah-sekolah Muhammadiyah. Pencapaian kemandirian memerlukan penyampaian materi berupa ceramah, diskusi, praktik, dan pendampingan, serta pemantauan dan evaluasi secara terus menerus. dalam penyusunan Pelaporan Keuangan Berbasis ISAK 35.

### Hasil Kegiatan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan setiap hari Jum'at dan Sabtu pukul 19.15-21.00 WIB melalui zoom meeting mulai tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan 26 Februari 2023 sesuai jadwal. Kegiatan pelatihan pada tahap ini dilakukan dengan cara mengundang kepala sekolah, bendahara atau perwakilan bidang keuangan dari semua AUMDik se Kab Jember. Pada tahapan awal memegang peranan penting tidak hanya dalam bidang keuangan tetapi juga menuntut pemahaman dan kesadaran dari pimpinan. Ini sangat penting untuk mendapatkan dukungan penuh dari semua pemangku kepentingan untuk keberhasilan pelaksanaan fase berikutnya, memastikan implementasi program yang lancar sebagaimana dimaksud. Upaya ini menjelaskan langkah-langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk memenuhi Standar Akuntansi Keuangan. Selama proses konseling, peserta terlibat dalam serangkaian sesi tanya jawab dan diskusi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Peserta didorong untuk memenuhi kewajiban tugas mereka untuk menyusun laporan keuangan secara tepat waktu berkat latihan ini. Peserta sekitar 40 bendahara mengikuti melalui zoom meeting seperti tertera pada gambar 1- gambar 4. Jumlah kehadiran peserta fluktuatif, artinya tidak semua bendahara dari 47 sekolah-sekolah Muhammadiyah se-Kab. Jember (AUMDik) mengikuti secara konsisten. Hal ini menjadi kendala dalam pelaksanaan PKM, karena materi yang disampaikan harus runtun diikuti oleh peserta. Materi yang disampaikan antara lain siklus akuntansi, Rek Akun, jurnal umum, buku besar, neraca lajur, tugas/presentasi, LK ISAK 35, Inventarisir aset, penyusutan, pajak, penyusunan LPJ bag. Keuangan, dan yang terakhir diadakan post test.



Gambar 1. Zoom meeting pelatihan materi siklus akuntansi

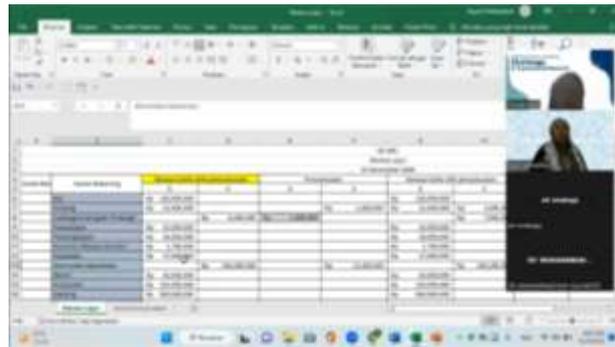
**3. Mencatat proses 1 dan 2 ke dalam jurnal akuntansi.**

- Setelah mengetahui analisis transaksi, selanjutnya catat ke dalam jurnal akuntansi seperti berikut:
- [Debit] gaji guru dan karyawan ... Rp 50.000.000
- [Kredit] kas ... Rp 50.000.000

**Tabel Saldo Normal Akun**

Rekening	Saldo Awal	Saldo Akhir
Kas	50.000.000	0
Gaji Guru dan Karyawan	0	50.000.000

Gambar 2. Zoom meeting pelatihan materi Rek. Akun



Gambar 3. Zoom meeting pelatihan keuangan materi neraca lajur

Pemateri dalam pelatihan adalah ketua program PKM, yaitu Diyah Probowulan, SE., MM dari program studi Akuntansi, sedangkan anggota lainnya yaitu Dr. Dhian Wahana Putra, M.PdI dan mahasiswa menyiapkan pelaksanaan zoom meeting dan aula PDM Kab. Jember.



Gambar 4. Zoom meeting pelatihan materi inventarisir aset

Selama kurun waktu hampir 2 bulan pelatihan dilakukan menggunakan media virtual, mengingat jarak jangkauan peserta yang tersebar di seluruh kab. Jember. Dan untuk menutup pelatihan dilakukan post test secara luring di Aula PDM Kab. Jember, hal ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan dan pemantauan pelaksanaan post test agar berjalan baik dan lancar. Hasil post test dan tingkat kehadiran menunjukkan bahwa semangat bendahara-bendahara sekolah Muhammadiyah masih kurang, terbukti jumlah peserta pada saat post test tidak ada 50% dari total 47 sekolah. Kendala ini akibat transportasi, kemampuan pemahaman yang kurang memadai karena hampir 67% bendahara sekolah Muhammadiyah berasal dari luar kompetensi bidang Akuntansi.

Secara keseluruhan kegiatan PKM ini berjalan lancar sesuai jadwal, namun sedikit kendala ada pada peserta. Latar belakang peserta yang beragam menjadikan pengklasteran kelompok pelatihan menjadi 2, yaitu kelompok 1 kelas non akuntansi dan kelompok 2 kelas akuntansi. Untuk kelas non akuntansi diikuti oleh bendahara-bendahara yang mempunyai latar belakang pendidikan diluar akuntansi, sedangkan kelas 2 dari pendidikan akuntansi. Kelas akuntansi materi yang diberikan berupa review apa yang sudah dilakukan sebagai bendahara selama ini dan kemudian dicocokkan dengan konsep dan teori akuntansinya yang berlaku berdasarkan ISAK 35. Sedangkan kelas non akuntansi diberikan materi dasar-dasar akuntansi sampai dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

Kendala saat dilakukan pelatihan, ketika menggunakan zoom meeting sinyal yang tidak stabil, peserta tidak dapat dipantau keseriusannya dalam mengikuti pelatihan. Pemahaman

yang kurang pada kelas non akuntansi mengakibatkan pengulangan materi secara terus menerus. Tingkat kehadiran yang kurang partisipatif mengakibatkan program pelatihan ini kurang optimal.

Laporan keuangan seluruh AUMdik berdasarkan fakta dilapangan belum sesuai dengan standar akuntansi karena hanya berisi laporan arus kas. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Pasal 52 Ayat 5 UU No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan, yang menyatakan bahwa laporan keuangan harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, sehingga diperlukan pelatihan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang persyaratan ini. Hal ini selanjutnya didukung oleh persyaratan yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2020, yang mengamanatkan bahwa organisasi nirlaba, termasuk yayasan, menerbitkan laporan keuangan yang mengacu pada ISAK 35. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan terdiri dari pernyataan posisi keuangan, laporan arus kas, anotasi laporan keuangan, dan laporan pendapatan komprehensif termasuk pendapatan, pengeluaran, dan item lainnya untuk tahun fiskal yang dilaporkan.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Hasil kegiatan pengabdian di AUMdik se Kabupaten Jember khususnya bendahara-bendahara sekolah 1) mitra sudah ada peningkatan kemampuan dalam membuat laporan keuangan sesuai undang-undang yang berlaku yaitu ISAK 35, 2) sebagian mitra sudah memiliki sistem keuangan yang terpadu namun belum terintegrasi dengan stakeholders, 3) semua mitra belum memiliki manajemen aset yang memadai dengan pelatihan ini sudah mulai ditata manajemen asetnya, dan 4) mitra sebaiknya menunjuk bendahara dengan latar belakang yang kompeten dibidang keuangan sehingga kendala dilapangan tidak terlalu signifikan.

**Saran**

Kerjasama ini diharapkan tidak berhenti sampai proses penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 35 namun dapat berlanjut ke depan, karena dalam proses tentunya juga harus ada kemampuan operasional dalam penggunaan aplikasi tersebut untuk itu diperlukan pelatihan-pelatihan lebih lanjut, seperti misal pelatihan mengoperasikan sistem keuangan, pelatihan perancangan sistem keuangan dan lain sebagainya.

### Daftar Pustaka

- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Fatqurhohman, F., and R. Rusdiyanto. 2022. "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Jember." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* Vol 3 No 2. 99-108. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i2.8317>
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>
- Muhammadiyah, Pimpinan Pusat. 1991. Pedoman Pengelolaan Keuangan Persyarikatan Muhammadiyah. SK PP No 40/SK/1991. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Muhammadiyah, Pimpinan Pusat. 1991. Qaidah Lembaga Pembina Dan Pengawas Keuangan
- Qomariah, N.; Nursaid, E.B.S. (2021). *Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility*. *Qual.-Access Success*. 154–165. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.184.20>
- Rusdiyanto, (2022), *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*, *Jurnal Pengabdian Mujtama*, <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>.
- Sari, Maheni Ika. Suharto, Akhmad & Supeni, Retno Endah. (2022). *Financial Level Analysis of Female Micro Entrepreneur*. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*. Hal 30881-30889
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2022). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-10-2021-0277>.
- Muhammadiyah. SK PP No 39/SK/1991. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Muhammadiyah, Pimpinan Pusat. 1998. *Pedoman Pengurusan Keuangan, Majelis/Bagian Pendidikan dan Kebudayaan Dalam Penyelenggaraan Perguruan Muhammadiyah*. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Majelis P& K.
- Muhammadiyah, Pimpinan Wilayah. 2015. Berita resmi muhammadiyah : Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional tarjih ke-27: Keputusan Tentang Fikih Tata Kelola. Yogyakarta